



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 January 2021	
Close	6,140.17	Value (Rp Triliun)	19.58
Change (point)	(118.40)	Volume (Miliar Lbr)	17.59
Persen (%)	-1.93%	Rupiah vs US\$(closed)	14,022
Average PER (x)	9.8 LQ.45	Persen (%)	(2.13)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
Net Foreign	Buy	Sell	+/-
	3,949	3,603	346

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,937.00	(23.0)	-0.07%
Nasdaq	13,626.00	(9.90)	-0.07%
FTSE	6,654.00	15.40	0.23%
DAX	13,871.00	227.04	1.64%
CAC 40	5,523.00	51.20	0.93%
Hangseng	29,391.00	(767.80)	-2.61%
Nikkei 255	28,546.00	-	0.00%
Strait Times	2,945.00	(26.10)	-0.89%

Yield Indo Sun 10Y	6.4840	(0.0033)	-0.05%
Yield US10Y	1.0400	-	0.00%
VIX	23.02	(0.1700)	-0.74%
Como Indx	175.42	(0.990)	-0.56%
EIDO	23.69	(0.33)	-1.39%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,095.00	(200.00)	-1.11%
Tin (\$/ton)	22,830.00	382.50	1.68%
Gold (\$/ton)	1,853.60	(5.30)	-0.29%
CPO (RM/ton)	3,265.00	26.00	0.80%
Oil NYMEX (\$/barrel)	52.78	0.01	0.02%
Coal NEWC (\$/ton)	88.25	1.15	1.30%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan Selasa kemarin, sempat bergerak dikawasan positif namun berangsur melemah yang akhirnya ditutup anjlok capai 118,40 poin menuju 6.140 Sektor yang memimpin penurunan dimulai dari sektor *Property, infrastruktur, agriculture*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp19,58 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp346 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, BRIS, TINS, BBKA, WSKT, ASII, TLKM, BMRI, BBKP.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ANTM, PURA, ZINC, BBKP, WSBP, WSKT, PPRO, TINS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, ANTM, BMRI, TLKM, INKP, INCO, INTP, TKIM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ASII, ANMT, BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, UNTR, INKP.
- Emiten Lose %: PTPP, WIKA, ADRO, UNTR, PGAS, CTRA, ASII, BTPS, SRIL, SMRA.
- Emiten Top % : ERAA, MIKA, TKIM, SCMA, JPFA, INKP, ACES, BMRI, BBRI, TOWR.
- Bank Sentral Jepang mengumumkan suku bunga tetap pada level minus 0,1% atau tetap dari level sebelumnya. Bursa Asia pada umumnya pada perdagangan sebelumnya berakhir koreksi.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penurunan sebesar 23 poin menuju 30.937 seiring pelaku pasar tengah mencermati akan rilis kinerja emiten 2020. Saham-saham menopang kelanjutan koreksi bursa dimulai dari sektor teknologi.
- Rilis data ekonomi Uni Eropa seperti Indeks manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Jasa January Uni Eropa dan Jerman tumbuh diatas ekspektasi. Pada perdagangan Senin kemarin, mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi.
- Harga minyak mentah semalam ditutup menguat 0,02% menuju US\$52,78/barrel setelah diumumkan cadangan minyak AS kembali mengalami defisit capai 5,27 juta barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.960 Support I : 6.050 sedangkan Resistance I : 6.300 dan Resistance II: 6.460
- RUPSLB : PBRX, LAND, HOMI, DFAM, BKDP ;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 13.094 kasus menjadi 1.012.350 kasus, jumlah dirawat menjadi 163.526 orang, yang meninggal tambah 336 orang menjadi 28.468 orang dan jumlah yang sembuh tambah 10.868 pasien sebesar 820.356 orang
- Lembaga pengelola dana abadi (Sovereign Wealth Fund/SWF) atau Lembaga Pembiayaan Indonesia (LPI) bisa menunjuk perusahaan manajer investasi untuk melakukan pengelolaan dana dan menempatkan dana pada produk reksa dana. Ini artinya manajer investasi akan dilibatkan dalam pengelolaan dana abadi. PP No.74 Tahun 2020 tentang Lembaga Pengelolaan Investasi dalam pasal 41 atau 1 disebutkan bahwa dalam melakukan pengelolaan aset, LPI dapat menunjuk Manajer Investasi untuk mengelola investasi sesuai dengan kebijakan investasi LPI dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penunjukan manajer investasi yang akan melakukan pengelolaan dana ini nantinya akan dilakukan melalui peraturan dari direksi perusahaan pembiayaan yang akan diberi nama Indonesia Investment Authority (INA) ini.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan status sovereign bagi Lembaga Pengelola Investasi (Sovereign Wealth Fund/SWF) yang di dunia internasional dikenal dengan nama Indonesia Investment Authority (INA). Pemberian status ini merupakan salah satu dari fokus kebijakan OJK dalam mendukung program pemulihan ekonomi nasional. Palsanya, Lembaga Pengelola Investasi (sovereign wealth fund) dibentuk berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja sebagai salah satu game changer dalam pemulihan ekonomi nasional.
- Aksi profit taking yang dilakukan investor lokal memicu kejatuhan bursa Indonesia yang akhirnya ditutup anjlok capai 118,40 poin menuju 6.140. Ditengah-tengah kejatuhan, namun investor asing hingga perdagangan kemarin masih catatkan pembelian bersih senilai Rp346 miliar. Kabar positif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan status sovereign bagi Lembaga Pengelola Investasi (Sovereign Wealth Fund/SWF) yang di dunia internasional dikenal dengan nama Indonesia Investment Authority (INA). Lembaga pengelola dana abadi (Sovereign Wealth Fund/SWF) atau Lembaga Pembiayaan Indonesia (LPI) bisa menunjuk perusahaan manajer investasi untuk melakukan pengelolaan dana dan menempatkan dana pada produk reksa dana. Sinyal positif tersebut akan menjadi angin segar. Seiring IHSG pada perdagangan sebelumnya mengalami kejatuhan, untuk perdagangan hari ini bursa Indonesia peluang berlanjut melemah dengan kisaran 6.050-6.300.
- SOS : BRPT, ACES, JPFA, CPIN, ACES, ERAA.

NEWS EMITEN

FREN – Akan Rights Issue

PT Smartfren Telecom Tbk berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dengan melepas sebanyak tujuh miliar saham. Perseroan juga akan menerbitkan waran sebesar 91,99 miliar unit. Berencana melakukan penawaran umum terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham sebanyak tujuh miliar saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. perseroan juga akan menerbitkan waran yang melekat pada saham hasil pelaksanaan HMETD, dengan ketentuan bahwa waran yang diterbitkan sebesar 91,99 miliar waran. (Sumber: Investor.id) PER : 19,25x

KRAS – Pangkas Biaya Operasional 41% Tahun Lalu Jadi US\$200,8 Juta.

PT Wijaya Karya Tbk membentuk perusahaan patungan di bidang pengelolaan air minum. Perusahaan itu dibentuk bersama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dan PT Tirta Gemah Ripah. Dalam perusahaan patungan itu, Wika akan menggenggam 30% saham. Jaya Konstruksi dan Tirta Gemah Ripah akan memiliki saham masing-masing 60% dan 10%. Tahap awal, Wika akan menyetorkan modal ke perusahaan patungan sebesar Rp 3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -24,49x

DOID – Northstar Peluang Lepas Kendali

Northstar Group, perusahaan yang dikendalikan Patrick Walujo, berpotensi melepas posisi pemegang saham pengendali PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Hal ini sebagai konsekuensi atas perjanjian obligasi wajib konversi (convertible note) Northstar Tambang Persada Ltd (NTP) dengan Souls Humanity Pte Ltd. NTP dikendalikan oleh konsorsium investor, seperti Northstar Equity Partners, TPG Capital, GIC Pte Ltd, dan China Investment Corp. Sementara Souls Humanity merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Ronald Sutardja dan Ashish Gupta. Saat ini, Ronald tercatat sebagai direktur utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), anak usaha Delta Dunia Makmur. (Sumber: Investor.id) PE :-39,43x

ADHI – Bukukan Kontrak Baru Naik 34% 2020

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan peningkatan kontrak baru sebanyak 34% menjadi Rp 19,7 triliun sepanjang 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 14,7 triliun. Raihan tersebut menjadikan total kontrak yang dikerjakan (order book) perseroan sampai Desember 2020 mencapai Rp 49,2 triliun. lini bisnis konstruksi dan energi menjadi penyumbang utama kontrak baru mencapai 93%. Sementara sisanya berasal dari lini bisnis properti 6% dan bisnis lainnya. Tipe proyek kontrak baru terbanyak berupa jembatan 56%, gedung sebesar 19%, MRT sebesar 7%, dan proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek EPC sebesar 18%. (Sumber: Investor.id) PER: 273,43x

PPRO – Dapat Pinjaman Senilai Rp1,6 Triliun.

PT PP Properti Tbk (PPRO) meraih pinjaman senilai Rp 1,6 triliun dari induk usaha, PT PP Tbk (PTPP). Pinjaman ini akan digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan jatuh tempo. sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, bank melakukan pengetatan pemberian pinjaman. Oleh karena itu, PP Properti memerlukan pinjaman dari PP untuk memenuhi kewajiban keuangan jatuh tempo berupa utang bank, MTN jatuh tempo dan utang berbunga lainnya. Pinjaman bertenor 36 bulan ini memiliki tingkat bunga 9,5% per tahun atau 0,79% per bulan dan bersifat non revolving. Pinjaman ini termasuk dalam pinjaman pemegang saham. Pasalnya, PP Properti merupakan anak usaha dari PP dengan kepemilikan 64,96%. Sementara sisanya dimiliki oleh masyarakat sebanyak 34,97%. (Sumber: Investor.id) PER : -6,46x

CTRA – Akan Terbitkan MTN

PT Ciputra Development Tbk menyatakan siap menerbitkan Medium-Terms Note (MTN) atau surat utang jangka pendek. Perseroan telah meningkatkan batas MTN yang dapat diterbitkan berdasarkan *programme agreement* dari USD 200 juta menjadi USD 400 juta. dana untuk refinance atau pembiayaan kembali MTN yang akan jatuh tempo pada September 2021 sebesar SGD 150 juta. MTN tersebut akan jatuh tempo tepatnya pada 23 September 2021 dengan tingkat bunga 4,85 persen. (Sumber: Liputan6.com) PER: 63,24x

ERAA – Akan Buka 200 Gerai Tahun Ini.

PT Erajaya Swasembada Tbk tetap akan melanjutkan ekspansi gerai pada 2021 di tengah situasi pandemi COVID-19. Rencananya, Erajaya akan membuka lebih dari 200 gerai baru hingga akhir 2021. harapan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 pada 2021, roda perekonomian akan turut bergerak, dengan demikian, iklim bisnis juga diharapkan akan kembali normal dan produktif. (Sumber: Liputan6.com) PER:20,51 x

IPO – Target Peroleh Dana IPO Senilai Rp515 Miliar.

PT Bank Net Indonesia Syariah berpeluang meraih dana Rp 515 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Bank yang siap bertransformasi menjadi bank digital itu melepas sebanyak lima miliar saham baru atau setara 37,9% pada harga Rp 103 per saham. Bank Net Indonesia Syariah telah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 25 Januari dan menggelar penawaran umum selama 25-27 Januari. Periode penjabatan akan dilakukan pada 28 Januari, kemudian pencatatan perdana saham (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 1 Februari. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia menjadi penjamin pelaksana emisi efek. (Sumber: Investor.id) PER :831,25x

KLBF – Peluan Kuasai 76,17% Saham Kalbe Genexine Biologis

PT Kalbe Farma Tbk meningkatkan kepemilikan saham pada PT Kalbe Genexine Biologics menjadi 76,17% dari sebelumnya 60%. Sisanya 23,83% saham dimiliki oleh Genexine Inc (Korea Selatan). Adapun nilai transaksi dari penambahan saham tersebut mencapai Rp 550,72 miliar. Ini merupakan bagian dari restrukturisasi bisnis Kalbe Farma. akuisisi saham Kalbe Genexine Biologics dilakukan dengan memasukkan aset (inbreng) saham Innogene Kalbiotech Pte Ltd senilai Rp 138,09 miliar. Selain itu, akuisisi dilakukan dengan inbreng saham PT Kalbio Global Medika sebesar Rp 412,63 miliar. (Sumber: Investor.id) PER : 27,74x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>JPFA Closed price : 1.510 Buy Kisaran : 1.450-1.500 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>CPIN Closed price : 6.200 Buy Kisaran : 6.150-6.200 Support : 6.100 Target 1 Jual : 6.350 Target 2 Jual : 6.450</p> <p>ERAA Closed price : 2.680 Buy Kisaran : 2.610-2.670 Support : 2.550 Target 1 Jual : 2.750 Target 2 Jual : 2.850</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BRPT Closed price : 1.060 Buy Kisaran : 1.030-1.050 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.120 Target 2 Jual : 1.200</p> <p>TPIA Closed price: 10.300 Buy Kisaran : 10.000-10.300 Support : 9.500 Target 1 Jual : 11.000 Target 2 Jual : 11.500</p> <p>ACES Closed price : 1.620 Buy Kisaran : 1.580-1.600 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.680 Target 2 Jual : 1.730</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	HOME	M,A	25	AISA	E	49	ZBRA	E
2	BKSL	M	26	MITI	E,S	50	CMPP	E
3	GLOB	E	27	SUGI	L	51	FINN	E,L
4	KBRI	L,S	28	KRAH	M,L	52	GTBO	S
5	MTRA	B,L	29	SKYB	L	53	TELE	M,L
6	MGNA	E,D,S	30	NASA	S	54	DWGL	E
7	COWL	L	31	CANI	E,L	55	NIPS	L
8	TRIL	S	32	ALMI	E	56	LAPD	E
9	ENVY	S	33	UNIT	L	57	ETWA	E,L
10	SAFE	E	34	PLAS	L	58	POLY	E
11	POLL	M	35	TRIO	E,D	59	CNTX	E
12	UNSP	E	36	TRAM	L	60	GGRP	M
13	KARW	E	37	ARGO	E	61	MYRX	B,L
14	TIRT	E	38	MDRN	E	62	GOLL	B,L
15	JKSW	E,S	39	POLU	L	63	ELTY	L
16	TAXI	E	40	HKMU	M	64	NUSA	L
17	BTEL	E,D	41	SULI	E			
18	DGIK	M	42	SQMI	E			
19	INTA	E	43	ARTI	E			
20	CNKO	E,L	44	BMTR	B			
21	GIAA	E	45	OCAP	E			
22	MABA	D,L	46	ABBA	E			
23	TINS	M	47	ARMY	L			
24	SIMA	E,L	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical Data										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1		
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



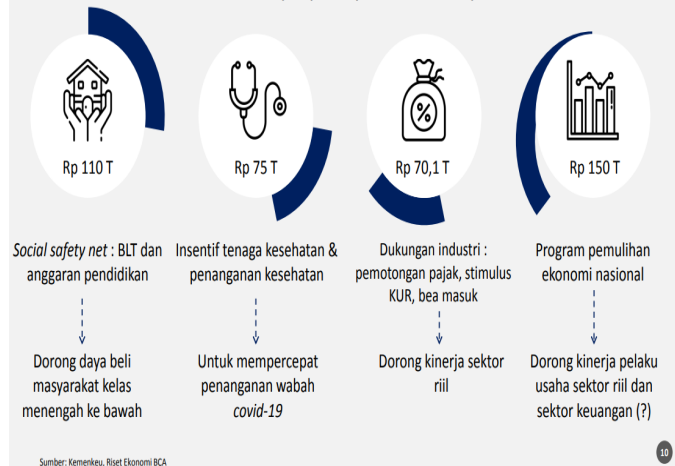
Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
